



**LAPORAN TAHUNAN KOMKORDIK
KEPERAWATAN, KEBIDANAN DAN NAKES LAINNYA
TAHUN 2021**



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

RSUD MOHAMMAD NATSIR

Jl. Simpang Rumbio Kota Solok Telp. (0755) 20003 Faks: (0755) 20003

Website: www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id email: rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id

KOTA SOLOK

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat izin dan ridha-Nya kami dapat menyelesaikan “Laporan Tahunan Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik) tahun 2021” dan juga shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad shallallahu alaihi wassalam.

Kami juga menyadari bahwa penulisan laporan tahunan ini tidak terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikan laporan tahunan ini.

Kami telah berusaha melakukan yang terbaik dalam penyusunan laporan tahunan ini, namun kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan pembuatan laporan tahunan Komkordik ini.

Solok, 14 Januari 2021



Ketua Komkordik

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
BAB I	4
PENDAHULUAN	4
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Tujuan.....	4
1.3. Sasaran	4
1.4. Indikator Kinerja Komkordik.....	4
1.5. Struktur Organisasi.....	5
1.6. Tugas Pokok dan Fungsi	5
BAB II REALISASI INDIKATOR KINERJA KOMKORDIK	9
2.1 Pengiriman Nilai tepat waktu ke Komkordik.....	8
2.2 Evaluasi Peserta Didik Terhadap Perseptor Mahasiswa	9
2.4 Evaluasi Peserta Didik Terhadap Perseptor Mahasiswa Kebidanan.....	10
2.5 Evaluasi Perseptor terhadap Peserta Didik Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan.	11
2.5 Evaluasi Perseptor terhadap Peserta Didik Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan..	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaksanaan program pendidikan kebidanan, Keperawatan dan Nakes Lainnya diperlukan keterlibatan tiga komponen penting yaitu Institusi Pendidikan, Kolegium Ilmu Kesehatan dan RS Pendidikan. Kedudukan RS Pendidikan sebagai salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran klinik yang meliputi pengetahuan (*Knowledge*), kemampuan Psikomotors (*Skill*), dan perilaku (*Attitude*) sesuai kompetensi sebagaimana ditetapkan dalam modul pendidikan berdasarkan standar pendidikan profesi Kesehatan.

1.2. Tujuan

Umum :

1. Evaluasi pelaksanaan program Pendidikan klinik secara berkala.

Khusus :

1. Efektifitas pencapaian mutu pendidikan klinik peserta didik RSUD M.Natsir
2. Data analisis penjaminan mutu peserta didik di RSUD M.Natsir

1.3. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah peserta didik pada tiap bagian penyelenggara pendidikan klinik di RSUD M.Natsir.

1.4. Indikator Kinerja Komkordik

Indikator Kinerja Komkordik yang telah ditetapkan dan disampaikan sesuai bagian masing-masing.

1. Indikator

a. Angka kelulusan

Peserta didik dinyatakan lulus apabila mendapatkan nilai 70 (tujuh puluh) yaitu B, dibawah angka 70 Peserta Didik dinyatakan tidak lulus.

b. Pengiriman nilai tepat waktu

Pembimbing Lapangan memberikan nilai paling lama 2 minggu setelah siklus berakhir.

c. Evaluasi Dosen di RS Pendidikan

Evaluasi Dosen oleh Peserta Didik yang dilaksanakan setiap akhir praktek kerja klinik.

Struktur Organisasi

Ketua	: Dr.Yulson, Sp. S
Wakil Ketua	: Dr Eko Perdana Putra, Sp.OT,M.Kes
Sekretaris	: Dr. Sulistiana Dewi, Sp. KJ
Sekretariat	: Pheby Anggun Sari, S.SiT
Sub. Komite Prasarana	: Mart Arief Budiman, S.Kep. MM
Sub. Komite Nakes Lainnya	: Kurniati, ZR, S.SiT, Mars
Sub. Komite Kebidanan Dan Keperawatan	: Ns.Indra Yenni, S.Kep
Koordinator Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan	: Ns.Alfar End Honey, S.Kep
Koordinator Pendidikan Nakes Lainnya	- Pangeesti Aji Yasin, Amd Te - Nilai Yani, S.SiT - Dini Hara Triastuti, S.Farm, Apt - Marianis, Amd PK - Elda Refni, A,MF - Harlinda Syofyan, SST

Tugas Pokok dan Fungsi

1. Ketua Komkordik

- a. Menetapkan peraturan-peraturan pelaksanaan dan peraturan teknis dalam penyelenggaraan pendidikan.
- b. Melaksanakan koordinasi administrasi dan sistem informasi pendidikan antara rumah sakit pendidikan fakultas kedokteran, dan institusi pendidikan lainnya
- c. Membuat sistem evaluasi dalam rangka penjaminan mutu pendidikan profesi rumah sakit.
- d. Mengatur pertemuan dengan dokter pembimbing, CI pembimbing di rumah sakit dalam rangka sosialisai untuk pemahaman ketentuan-ketentuan/ peraturan pendidikan baik dari Fakultas Kedokteran maupun dari lembaga-lembaga lain yang berkompeten.

- e. Menjembatani berbagai hal yang berkaitan dengan kerjasama.
- f. Membuat rancangan keputusan atas penyelesaian masalah yang timbul dalam kerjasama.

2. Sekretaris

- a. Sekretaris Rumah Sakit pendidikan mengatur siklus dan rotasi Mahasiswa di Rumah Sakit , dan Rumah Sakit Jejaring.
- b. Menyusun program/panduan tentang proses pengiriman mahasiswa dan pengaturan rotasi di Rumah Sakit.
- c. Memberikan dukungan administrasi proses pembelajaranklinik di Rumah Sakit Pendidikan.
- d. Memfasilitasi kepada seluruh Dosen /Pembimbing yang akan melakukan bimbingan dan supervisi proses pembelajaran klinik di Rumah Sakit Pendidikan.
- e. Bertanggung jawab terhadap kelancaran proses manajemen pendidikan klinik di Rumah Sakit Pendidikan.
- f. Bertanggung jawab terhadap monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan klinik/profesi di Rumah Sakit Pendidikan.
- g. Menjembatani berbagai hal yang berkaitan dengan kerjasama.
- h. Membuat rancangan keputusan atas penyelesaian masalah yang timbul dalam kerjasama.

3. Sekretariat

- a. Mengadministrasikan dan mendokumentasikan semua kegiatan yang di Komkordik.
- b. Mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan oleh setiap bagian.
- c. Mengatur jadwal pertemuan evaluasi Komkordik tiap 3 (tiga) bulan sekali.
- d. Membuat undangan dan notulensi setiap pertemuan yang dilaksanakan oleh Komkordik.
- e. Menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan Mahasiswa di rumah sakit.
- f. Mengumpulkan dan merekap daftar absen Dosen/CI dan Mahasiswa
- g. Mengumpulkan dan merekap nilai peserta didik
- h. Melaksanakan tugas lain yang berhubungan dengan KOMKORDIK

4. Sub Komite Pendidikan
 - a. Menilai dan memberi masukan kepada Direktur mengenai kuota peserta didik di Bagian atau unit kerja sesuai dengan kapasitas RSUD M.Natsir.
 - b. Menyusun program pendidikan (buku panduan) yang dibuat oleh RSUD M.Natsir sebagai Rumah Sakit pendidikan dan dikoordinasikan dengan institusi pendidikan.
 - c. Menyusun laporan kemajuan pendidikan/dokumen progress report secara berkala setiap tahun
 - d. Mengevaluasi dan membuat laporan kegiatan pendidikan klinik.
5. Koordinator Bidang Sarana dan Prasarana
 - A. Mengatur dan mengelola administrasi dan keuangan pelaksanaan pendidikan di Rumah Sakit
 - B. Menyiapkan laporan pertanggung jawaban keuangan terkait sumber dan biaya pendidikan yang disahkan, diketahui bersama oleh, dalam satuan waktu tertentu, dan dapat berasal dari RSUD M.Natsir sebagai RS pendidikan dan Institusi Pendidikan maupun sumber-sumber lain yang tidak mengikat.
 - C. Membuat dokumen kesepakatan dan realisasinya dari penyediaan fasilitas fisik untuk pendidikan klinik terkait :
 1. Ruang pembelajaran yang tenang.
 2. Fasilitas ruangan belajar juga harus mendukung kegiatan belajar meliputi : papan tulis, meja/kursi yang cukup dan penerangan yang cukup.
 3. Ruang diskusi.
 4. Perpustakaan dengan jumlah dan variasi buku dan koleksi audiovisual cukup banyak, dan fasilitas komputer.
 5. Sistem Informasi Rumah Sakit.
 6. Teknologi Informasi.
 7. Sistem dokumentasi Medis Pendidikan.
 8. Skill Lab dilengkapi model/manekin untuk berlatih ketrampilan.
 9. Fasilitas ruang jaga/akomodasi untuk peserta didik harus memenuhi syarat/standar sarana dan prasarana penunjang dan pendukung,

bersih, tenang dan cukup luas. Jumlah tempat tidur dan kamar mandi harus cukup

BAB II
REALISASI INDIKATOR KINERJA KOMKORDIK

2.1 Pengiriman Nilai Tepat Waktu Ke Komkordik

CI memberikan nilai kepada Sekretariat Komkordik paling lama 2 minggu setelah siklus berakhir.

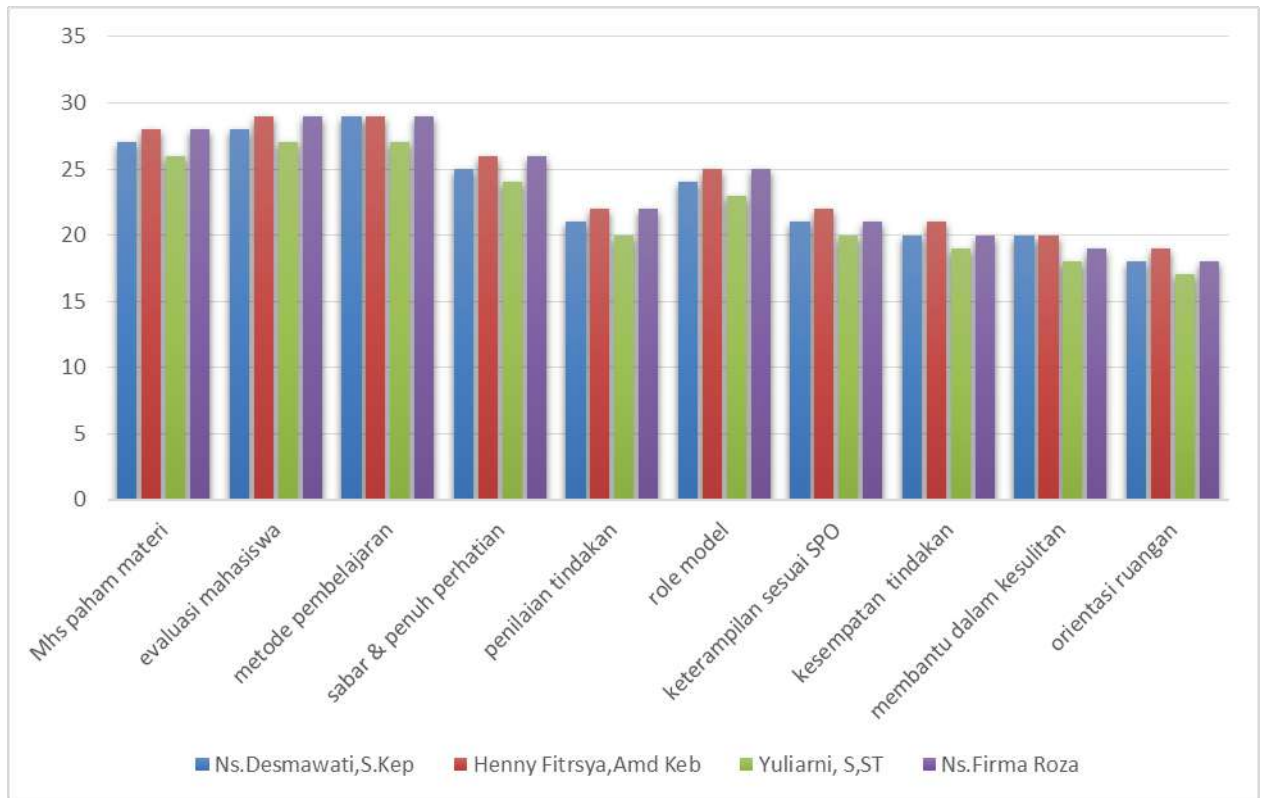
Tabel. 2.2.1

Rekapitulasi Nilai Tepat Waktu diberikan ke Komkordik

NO	BAGIAN	TEPAT WAKTU	TIDAK TEPAT WAKTU
1	INTERNE	100 %	0
2	ANAK	100 %	0
3	BEDAH	100 %	0
4	OBSGYN	100 %	0
5	NEUROLOGI	100 %	0
6	ANESTESI	100 %	0
7	THT / MATA	100 %	0
8	PARU	100 %	0
9	JIWA	100 %	0
10	Radiologi	100 %	0
11	Gizi	100 %	0
12	Fisioterapi	100 %	0
13	Farmasi	100 %	0
RATA-RATA		100 %	0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Semua CI dilapangan memberikan nilai tepat waktu ke Sekretariat Komkordik, untuk kemudian diserahkan ke institusi Pendidikan.

2.2 Evaluasi Peserta Didik Terhadap Perseptor Keperawatan Dan Kebidanan

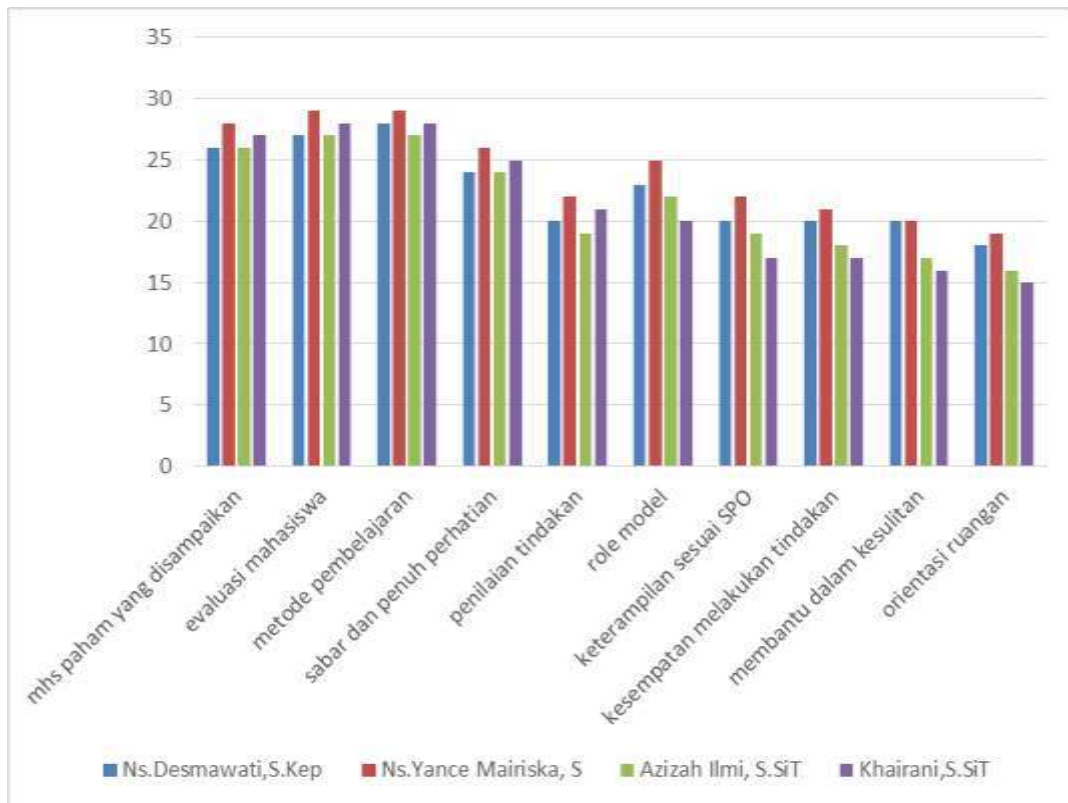


TABEL 1

Evaluasi Peserta Didik Terhadap Perseptor Mahasiswa Keperawatan YPTK SOLOK

Pada tanggal 22 Juli sampai 17 agustus 2021

Dilihat dari diagram diatas dapat disimpulkan secara keseluruhan mendapat hasil yang baik, tetapi dari beberapa indikator dari penilaian peserta didik didapat kan penilaian yang masih kurang adalah pada indiktor orientasi ruangan yaitu dari 30 peserta didik 17 orang mengatakan ada dilakukan orientasi ruangan sedangkan 13 orng mengatakan preseptor tidak melakukan orientasi



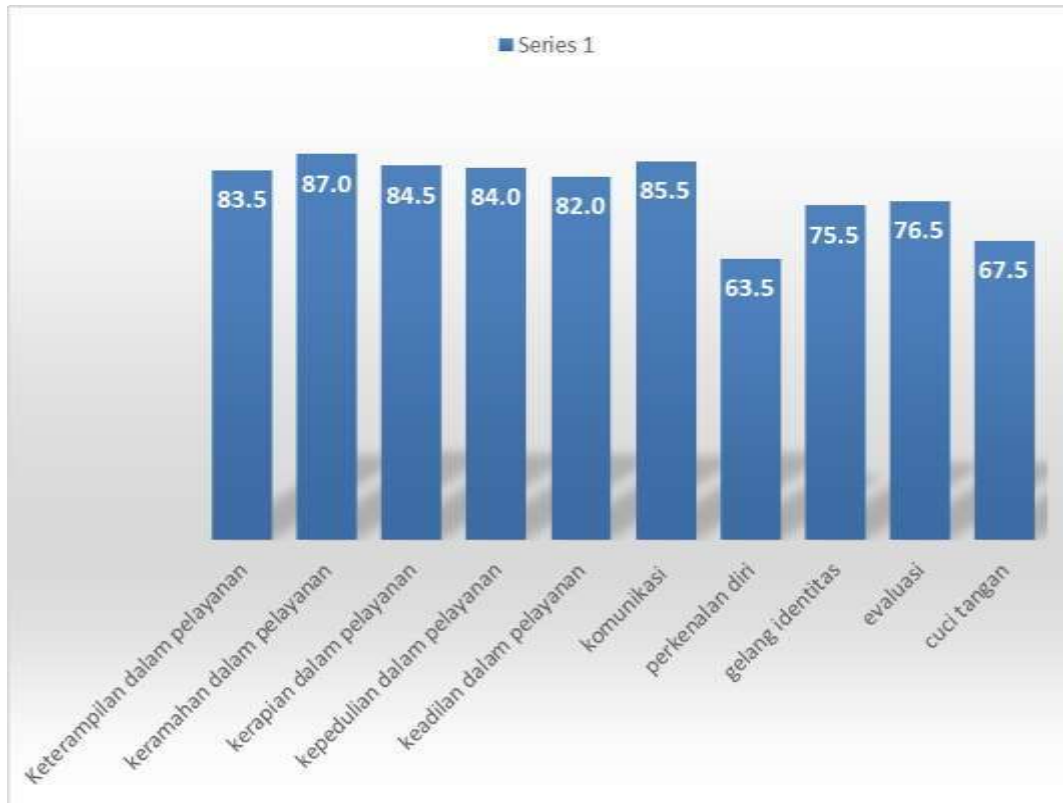
Tabel 2

Evaluasi Peserta Didik Terhadap Perseptor Mahasiswa Kebidanan Universitas Fort De Kock

Pada tanggal 22 Juli sampai 17 agustus 2021

Dilihat dari diagram diatas dapat disimpulkan secara keseluruhan mendapat hasil yang baik, tetapi dari beberapa indikator dari penilaian peserta didik didapat kan penilaian yang masih kurang adalah pada indiktor orientasi ruangan yaitu dari 30 peserta didik 15 orang mengatakan ada dilakukan orientasi ruangan sedangkan 15 org mengatakan preseptor tidak melakukan orientasi.

2.3 Evaluasi Perseptor Terhadap Peserta didik Keperawatan Dan Kebidanan



TABEL 2.2

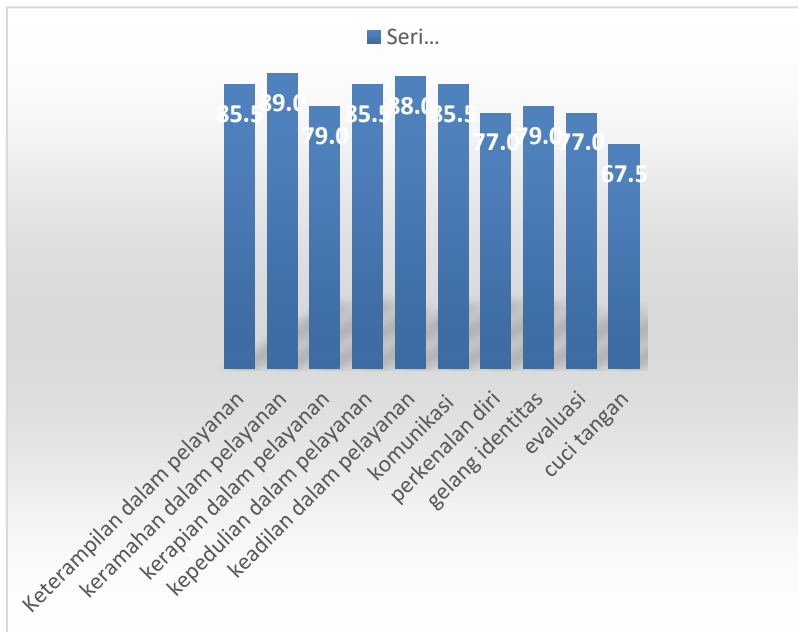
Evaluasi Perseptor Terhadap Peserta Didik Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan

STIKes SUMBAR dan YPTK SOLOK

Dari diagram diatas dapat disimpulkan dari 50 orang mahasiswa yang dinilai oleh preseptor dengan 10 indikator penilaian, nilai terendah didapatkan pada indikator ke 7 yaitu Perkenalan diri dan indikator ke 10 yaitu cuci tangan. Hanya 63,5 % mahasiswa yang memperkenalkan diri sebelum memberikan pelayanan terhadap pasien dan 67,5 % mahasiswa yang cuci tangan sebelum melakukan tindakan kepada pasien.

Hal tersebut diatas juga berkaitan dengan menerapkan five momen cuci tangan yang belum dilakukan secara tepat oleh mahasiswa, karena sebagian mahasiswa melakukan cuci tangan hanya pada beberapa momen seperti setelah tindakan saja namun setelah tindakan tidak melakukan cuci tangan dan begitu juga sebaliknya.

Begitu juga dengan pengenalan diri, sebagian mahasiswa sebelum melakukan pelayanan terhadap pasien masih belum memperkenalkan diri sehingga masih ada pasien yang belum mengetahui nama mahasiswa yang memberikan pelayanan.



TABEL 2.2

Evaluasi Perseptor Terhadap Peserta Didik Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan

STIKes SUMBAR dan YPTK SOLOK

Dari diagram diatas dapat disimpulkan dari 50 orang mahasiswa yang dinilai oleh preseptor dengan 10 indikator penilaian, nilai terendah didapatkan pada indikator ke 10 yaitu indikator ke 10 yaitu cuci tangan, hanya 67,5 % mahasiswa yang melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan Tindakan.

Hal tersebut diatas juga berkaitan dengan menerapkan five momen cuci tangan yang belum dilakukan secara tepat oleh mahasiswa, karena sebagian mahasiswa melakukan cuci tangan hanya pada beberapa momen seperti setelah tindakan saja namun setelah tindakan tidak melakukan cuci tangan dan begitu juga sebaliknya.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas proses pelaksanaan Kepaniteraan Klinik Senior (KKS) pada tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyerahan nilai tepat waktu oleh masing-masing CI sudah tepat waktu.
2. Evaluasi Peserta Didik Terhadap Perseptor Mahasiswa Keperawatan dari beberapa indikator dari penilaian peserta didik didapat kan penilaian yang masih kurang adalah pad indiktor orientasi ruangan yaitu dari 30 peserta didik 17 orang mengatakan ada dilakukan orientasi ruangan sedangkan 13 orng mengatakan preseptor tidak melakukan orientasi
3. Peserta Didik Terhadap Perseptor Mahasiswa Kebidanan dari penilaian peserta didik didapat kan penilaian yang masih kurang adalah pada indiktor orientasi ruangan yaitu dari 30 peserta didik 15 orang mengatakan ada dilakukan orientasi ruangan sedangkan 15 orng mengatakan preseptor tidak melakukan orientasi
4. Evaluasi Perseptor Terhadap Peserta Didik Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan, dari 50 orang mahasiswa yang dinilai oleh preseptor dengan 10 indikator penilaian, nilai terendah didapatkan pada indikator ke 7 yaitu Perkenalan diri dan indikator ke 10 yaitu cuci tangan.
5. Evaluasi Perseptor Terhadap Peserta Didik Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan dari 50 orang mahasiswa yang dinilai oleh preseptor dengan 10 indikator penilaian, nilai terendah didapatkan pada indikator ke 10 yaitu indikator ke 10 yaitu cuci tangan, hanya 67,5 % mahasiswa yang melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan Tindakan.